

**KONFLIK POLITIK ANTARA KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA
DAERAH DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA PADA TAHUN 2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2018

ABSTRAK

Panca Noviandikka. 1110832029. Konflik Politik Antara Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Lima Puluh Kota Pada Tahun 2017. Jurusan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosisal dan Ilmu Politik. Universitas Andalas, Padang. 2018.

Dibimbing Oleh: Pembimbing I Sadri, S.IP, M.Soc.Sc dan Pembimbing II Dewi Angraini, S.ip, M.Si

Otonomi daerah ditandai dengan Pemilihan Langsung Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Jamak terjadi konflik antara keduanya dalam memimpin pemerintahan di daerah. Pemilukada yang dilakukan di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2015 menghasilkan pasangan IDEAL sebagai pemenang dan berhak mengisi jabatan Bupati dan Wakil Bupati Lima puluh Kota untuk periode 2016-2021. Dalam menjalankan pemerintahannya, antara Irfendi Arbi dan Ferizal Ridwan terjadi ketidakharmonisan dalam menjalankan pemerintahan yang melahirkan konflik antara keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kronologis, faktor penyebab dan bentuk konflik antara keduanya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif bertipe studi kasus. Dalam menganalisa persoalan dalam penelitian digunakan teori konflik, dengan konsep faktor-faktor penyebab konflik dan bentuk/jenis konflik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik antara keduanya dimulai di awal masa jabatan dengan tidak dilibatkannya Ferizal Ridwan dalam penyusunan struktur pemerintah di lingkungan pemerintahan kabupaten Lima Puluh Kota. Konflik terjadi disebabkan oleh perbedaan partai politik, pembagian tugas dan wewenang, komunikasi, dan perlombaan membangun kekuatan politik. Selain itu, konflik juga disebabkan adanya Perbup No 31 Tahun 2016. Konflik yang terjadi antara keduanya terkait dengan kepentingan dan kewenangan dalam memimpin pemerintahan.

Kata kunci: Pemerintah Daerah, Konflik, Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

ABSTRACT

Panca Noviandikka. 1110832029. Political Conflict Between Regen and Vice Regen In the Implementation of Local Government in the District of Lima Puluh Kota in 2017. Departement of Political Science. Faculty of Social and Political Science. Universitas Andalas, Padang. 2018.

Advisor I: Sadri, S.IP, M.Soc.Sc and Advisor II: Dewi Anggraini, S.ip, M.Si

Regional autonomy is marked by the implementation of the Local Leader Election to elect Regen and Vice Regen. There are many cases that involved both of them into a conflict in term to lead the local governance. The election that held in 2015 in Lima Puluh Kota is won by IDEAL, one of the pair candidates for regional head for 2016-2021 period of lead. There is disharmony between Irfendi Arbi and Ferizal Ridwan in lead the government that brought in conflict between them. This research is aim to explain the chronology, the cause, and the form of the conflict between them. This research is used qualitative approach with the type of the research is case study. To analyze the matter of this research the conflict theory used with the concept of the causative of conflict and the form of conflict. The result of this research is shown that conflict between them is started at the beginning of their period when Ferizal Ridwan is not be entangled by Irfendi Arbi in the forming the government structure of Lima Puluh Kota Regency. Conflict is caused by the differences of the political party, division of task and authority, communication, and the race to build the political legacy. Furthermore, the conflict is also caused by the existing of the Perbup nomor 31 tahun 2016. The conflicts that happen between them are about the interest and the authority on ruling the local government.

Keywords: Local Government, Conflict, Regen and Vice Regen